

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan sebagai tindak lanjut pelaksanaan penelitian yang berjudul “hubungan faktor usia dengan tingkat kecemasan pada pasien Covid 19 di ruang isolasi Teratai RSUD Bangil” yang telah dilaksanakan mulai tanggal 18 juni – 18 juli 2021 Di RSUD Bangil Pasuruan dengan mengobservasi responden dan penentuan responden menggunakan *non probability* dengan *accidental sampling*. Dalam jangka waktu 30 hari didapatkan 60 responden yang sesuai kriteria penelitian kemudian hasil observasi diperiksa kelengkapannya, ditabulasikan dan dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diteliti.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Umum

RSUD Bangil Pasuruan terletak di jl. Raya Raci – Bangil, Balongbendo, Masangan, Kec. Bangil, Pasuruan, Jawa Timur 67153 didirikan pada tahun 1981 dan merupakan rumah sakit pemerintahan yang di mana sudah terakreditasi B.

Dengan adanya pandemi Covid 19 ini ,Rsud Bangil membuka beberapa ruangan khusus untuk pasien covid 19,baik pasien tersebut berstatus probable covid 19 maupun sudah terkonfirmasi covid 19 yang sebelumnya sudah diskrinig terlebih dahulu diUGD apakah pasien tersebut masuk ruang isolasi covid atau tidak.Salah satu ruang isolasi covid di Rsud bangil adalah ruang isolasi teratai,ruang teratai ini merupakan ruang isolasi covid yang menyediakan 56

tempat tidur untuk pasien yang terkonfirmasi covid 19 dan pasien Probable Covid 19. Pada saat melakukan perawatan pada pasien covid 19 di ruang teratai perawat menggunakan APD dengan benar, untuk mencegah dan melindungi tubuh dari paparan virus Corona.

4.1.2 Data Umum

Data umum berisi karakteristik responden meliputi jenis kelamin dan jenis operasi (n=60).

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, usia dan pendidikan.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Ruang Isolasi Teratai RSUD Bangil Bulan Juli 2021

No	Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	18-30 tahun	2	3,3
2	31-45 tahun	5	8,3
3	46-59 tahun	24	40,0
4	60 tahun ke atas	9	48,3
Jenis Kelamin			
1	Laki – laki	13	21,7
2	Perempuan	47	78,3
Pendidikan			
1	SD	36	60,0
2	SMP	13	21,7
3	SMA	8	13,3
4	Perguruan Tinggi	3	5,0
Total		60	100

Sumber : Data Primer, Juli 2021

Tabel 4.1 di atas didapatkan karakteristik responden berdasarkan usia hampir setengahnya responden berusia 46-50 tahun sebanyak 24 responden (40,0%). Didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lebih dari setengahnya berjenis kelamin perempuan sebanyak 47 responden (78,3%).

Didapatkan hasil karakteristik responden berdasarkan pendidikan lebih dari setengahnya berpendidikan SD sebanyak 36 responden (60,0%).

4.1.3 Data Khusus

1. Tingkat Kecemasan Pasien Covid 19 Di ruang Isolasi Teratai RSUD Bangil

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Pasien Covid di Ruang Isolasi Teratai RSUD Bangil Pasuruan Bulan Juli 2021

No	Tingkat Kecemasan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Kecemasan berat	10	16,7
2	Kecemasan sangat berat	50	83,3
Total		60	100

Sumber : Data Primer, Juni 2021

Tabel 4.2 diatas didapatkan karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan lebih dari setengahnya responden mengalami kecemasan berat sebanyak 50 responden (83,3%).

2. Tabulasi silang Hubungan Usia dan Tingkat Kecemasan Pasien Covid 19 Di Ruang Isolasi Teratai RSUD Bangil

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Hubungan Usia dan Tingkat Kecemasan Pasien Covid 19 Di Ruang Isolasi Teratai RSUD Bangil Pasuruan Bulan Juli 2021

No	Usia	Tingkat Kecemasan				Total
		Berat		Sangat berat		
		f(n)	p(%)	f(n)	P(%)	
1	18-30 tahun	2	3,3	0	0	2
2	31-45 tahun	3	5,0	2	3,3	5
3	46-59 tahun	1	1,7	23	38,3	24
4	60 tahun ke atas	4	6,7	25	41,7	29
Total		10		50		60
<i>koerelasi Spearman Rank</i>				<i>P=0,067 > 0,05</i>		

Sumber : Data Primer, Juli 2021

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 29 responden yang berusia 60 tahun ke atas memiliki tingkat kecemasan sangat berat sebanyak 25 responden (41,7%). Sedangkan dari 2 responden yang berusia remaja 18-30 tahun memiliki tingkat kecemasan berat sebanyak 2 responden (3,3%).

Hasil uji statistik dengan *koerelasi Spearman Rank* pada usia dengan tingkat kecemasan menunjukkan hasil data didapatkan nilai $P\ value > \alpha = 0,067 > 0,05$. Kesimpulannya bahwa H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan usia dengan tingkat kecemasan pasien covid 19 di ruang isolasi teratai RSUD Bangil Pasuruan, dengan derajat kepercayaan 95% tidak ada hubungan.

3. Tabulasi silang Hubungan Jenis Kelamin dan Tingkat Kecemasan Pasien Covid 19 Di Ruang Isolasi Teratai RSUD Bangil

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Hubungan Jenis Kelamin dan Tingkat Kecemasan Pasien di Ruang Isolasi Teratai RSUD Bangil Pasuruan Bulan Juli 2021

No	Jenis Kelamin	Tingkat Kecemasan				Total
		Berat		Sangat berat		
		f(n)	p(%)	f(n)	P(%)	
1	Laki-laki	4	6,7	9	15,0	13
2	Perempuan	6	10,0	41	68,3	47
Total		10		50		60
<i>koerelasi Spearman Rank</i>				$P = 0,127 > 0,05$		

Sumber : Data Primer, Juli 2021

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 47 responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat kecemasan sangat berat sebanyak 41 responden (68,3%). Sedangkan dari 13 responden yang berjenis kelamin laki-laki tingkat kecemasan sangat berat sebanyak 9 responden (15,0%).

Hasil uji statistik dengan *koerelasi Spearman Rank* pada jenis kelamin dengan tingkat kecemasan menunjukkan hasil data dengan nilai $P\ value > \alpha = 0,127 > 0,05$. Kesimpulannya bahwa H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan jenis kelamin dengan tingkat kecemasan pasien covid 19 di ruang isolasi teratai RSUD Bangil Pasuruan, dengan derajat kepercayaan 95% tidak ada hubungan.

4. Tabulasi silang Hubungan Pendidikan dan Tingkat Kecemasan Pasien Covid 19 Di Ruang Isolasi Teratai RSUD Bangil

Tabel 4.5 Tabulasi Silang Hubungan Pendidikan dan Tingkat Kecemasan Pasien di Ruang Isolasi Teratai RSUD Bangil Pasuruan Bulan Juli 2021

No	Jenis Kelamin	Tingkat Kecemasan				Total
		Berat		Sangat berat		
		f(n)	p(%)	f(n)	P(%)	
1	SD	3	5,0	33	55,0	36
2	SMP	3	5,0	10	16,7	13
3	SMA	3	5,0	5	8,3	8
4	Perguruan Tinggi	1	1,7	2	3,3	3
Total		10		50		60
<i>koerelasi Spearman Rank</i>				$P = 0,024 < 0,05$		

Sumber : Data Primer, Juli 2021

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari 36 responden yang berpendidikan SD memiliki tingkat kecemasan sangat berat sebanyak 33 responden (55,0%). Sedangkan dari 13 responden yang berpendidikan SMP memiliki tingkat kecemasan sangat berat sebanyak 10 responden (16,7%). Dari 8 responden yang berpendidikan SMA memiliki tingkat kecemasan sangat berat sebanyak 5 responden (8,3%). Dari 3 responden yang berpendidikan perguruan tinggi memiliki tingkat kecemasan sangat berat sebanyak 2 responden (3,3%).

Hasil uji statistik dengan *koerelasi Spearman Rank* pada pendidikan dengan tingkat kecemasan menunjukkan hasil data dengan nilai $P\text{ value} < \alpha = 0,024 < 0,05$. Kesimpulannya bahwa H_a diterima yang artinya ada hubungan pendidikan dengan tingkat kecemasan pasien covid 19 di ruang isolasi teratai RSUD Bangil Pasuruan, dengan derajat kepercayaan 95% ada hubungan.

1.2 Pembahasan

1.2.1 Distribusi Frekuensi Hubungan Usia dan Tingkat Kecemasan Pasien Covid 19 Di Ruang Isolasi Teratai RSUD Bangil

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 29 responden yang berusia 60 tahun ke atas memiliki tingkat kecemasan sangat berat sebanyak 25 responden (41,7%). Sedangkan dari 2 responden yang berusia remaja 18-30 tahun memiliki tingkat kecemasan berat sebanyak 2 responden (3,3%). Lebih banyak pada usia lansia ini karena mulai terjadi perubahan-perubahan baik fisik maupun psikologis terutama ketika terdiagnosa covid 19 berada pada peningkatan resiko dan gejala covid yang parah dan berpotensi terhadap resiko kematian.

Hasil uji statistik dengan *koerelasi Spearman Rank* pada usia dengan tingkat kecemasan menunjukkan hasil data didapatkan nilai $P\text{ value} > \text{nilai } \alpha$ ($0,067 > 0,05$). Kesimpulannya artinya derajat kepercayaan 95% tidak ada hubungan usia dengan tingkat kecemasan pasien covid 19 di ruang isolasi teratai RSUD Bangil .Pada penelitian ini menemukan dan melibatkan factor lain yaitu terdapat Hasil uji statistik dengan *koerelasi Spearman Rank* pada pendidikan dengan tingkat kecemasan menunjukkan hasil data dengan nilai $P\text{ value} < \alpha$ ($0,024 < 0,05$). Kesimpulannya bahwa 95% ada hubungan pendidikan dengan

tingkat kecemasan pasien covid 19 di ruang isolasi teratai RSUD Bangil .Sehingga terdapat faktor lain yang lebih berpengaruh yaitu faktor pendidikan yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pasien covid 19.Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa skor kecemasan secara signifikan lebih tinggi pada mereka yang lebih tua(usia>50) dan berpendidikan rendah.(Witcher,2020)

Menurut Saleri(2020) menunjukkan bahwa selama pandemi covid 19 orang orang dengan pendidikan tinggi memiliki tingkat kecemasan,depresi dan stress yang besar,tetapi menurut penelitian terbaru selama pandemi covid 19 ,ada hubungan antara tingkat pendidikan dan tingkat kecemasan dan depresi.Dengan nilai $P\ value < \alpha$ (0,008<0,05). Prevalensi gejala mental yang lebih tinggi mungkin karena kesadaran diri seseorang yang tinggi dalam kaitannya dengan kesehatan mereka sendiri.

Pada jurnal sebelumnya juga mendapatkan hasil pendidikan menunjukkan bahwa hampir setengah responden tidak sekolah yaitu 13 responden (32%), dan sebagian kecil responden pendidikan terakhir SMA dan PT ada 2 responden (5%). Kecemasan yang dialami responden ditemukan pada responden yang tidak sekolah. Terdapat Hubungan pendidikan dengan terjadinya kecemasan , dimana dinyatakan bahwa terdapat korelasi negatif yang cukup signifikan antara tingkat kecemasan dan tingkat pendidikan. Pendidikan subyek semakin tinggi, tingkat kecemasan semakin rendah dan tingkat pendidikan subyek yang rendah didapatkan tingkat kecemasan yang semakin tinggi.(Rindayati, Nasir, & Astriani, 2020)

Pada penelitian sebelumnya juga menyimpulkan bahwa pasien Covid 19 yang memiliki tingkat depresi dan kecemasan yang lebih tinggi disebabkan karena beberapa faktor. Faktor yang meningkatkan risiko depresi dan kecemasan adalah usia lanjut, kurangnya aktifitas fisik, health literacy, pendidikan, status sosial yang rendah, dan kurang mengkonsumsi makanan yang sehat . Depresi dan kecemasan juga disebabkan oleh respon kekebalan tubuh terhadap virus oleh stress psikologis.(Almira, 2020)

Peneliti berpendapat bahwa usia memang tidak berpengaruh dengan tingkat kecemasan pasien covid karena covid 19 tersebut merupakan penyakit baru dan penyebaran pandeminya sangat cepat dan angka kematian semakin meningkat,.Sehingga tingkat adaptasi atau sistem koping semua orang dari segala usia tidak menentu.Covid 19 bisa menyerang segala usia dan tingkat mortalitas nya juga tinggi.Walaupun sumber penelitian sebelumnya mengatakan bahwa semakin tinggi usia pengalaman semakin banyak dan tingkat koping individu semakin baik,tidak sama halnya dengan pengalaman pasien covid 19 yang dirasakan sekarang.Banyak faktor kecemasan pasien covid yang muncul pada saat penelitian seperti kondisi biologis pasien,batuk, hipertermi, sesak nafas,penurunan saturasi oksigen dan ketidak nyamanan fisik , usia lanjut, kurangnya aktifitas fisik, health literacy, pendidikan, status sosial yang rendah, dan kurang mengkonsumsi makanan yang sehat dan ketakutan akan kematian carena covid 19.